

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara yuridis mengenai sanksi terhadap orangtua yang lalai memberi nafkah kepada anak pasca perceraian. Rumusan masalah penelitian ini mencakup pertanyaan apakah orangtua masih memiliki kewajiban memberikan nafkah kepada anak setelah perceraian dan apa konsekuensi hukumnya jika orangtua tersebut tidak memenuhi kewajibannya dalam memberikan nafkah kepada anak. Metode yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua tetap berkewajiban memberikan nafkah kepada anak pasca perceraian, dan sanksi hukum dapat diterapkan jika orangtua tersebut lalai dalam melaksanakan kewajibannya, termasuk denda atau tindakan hukum lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang tanggung jawab orangtua terhadap nafkah anak pasca perceraian dan pentingnya penerapan sanksi hukum sebagai upaya penegakan hak-hak anak dalam konteks tersebut.

Kata Kunci : Cerai, Nafkah Anak, Orangtua

Abstract

This research endeavours to conduct a juridical examination regarding the penalties imposed on parents who neglect to provide financial support for their children post-divorce. The research problem formulation encompasses the inquiry of whether parents retain an obligation to furnish support for their children after divorce and what legal ramifications ensue if parents default on their duty to provide such support. Employing a normative juridical methodology with a statutory and case-based approach, the research findings underscore that parents remain duty-bound to provide financial support for their children post-divorce. Moreover, legal sanctions may be invoked should parents fail to fulfil their obligations, encompassing fines or other legal measures by pertinent regulations. This research aspires to contribute to elucidating the parental responsibilities concerning child support following divorce and underscores the imperative of implementing legal sanctions to uphold children's rights within this framework.

Keywords: Divorce, Livelihood for Children, Parents